

PENERAPAN TEKNIK *HUMAN INTEREST* DALAM PENULISAN BERITA *SOFT NEWS E-MAGAZINE* RADIO PRFM NEWS CHANNEL

Shalihya Maturity¹, Guruh Ramdani²

^{1,2} Program Studi Komunikasi Digital dan Media, Sekolah Vokasi, IPB University
e-mail: ¹shalihya11@gmail.com, ²guruh.r@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan media digital mendorong transformasi dalam penyampaian informasi, termasuk dalam bentuk e-magazine yang interaktif dan personal. Proyek ini bertujuan untuk menerapkan teknik human interest dalam penulisan berita soft news pada e-magazine Radio PRFM News Channel sebagai strategi untuk membangun keterikatan emosional antara pembaca dan isi berita. Teknik human interest dipilih karena mampu menghadirkan narasi yang menggugah empati dan menyajikan sisi kemanusiaan secara lebih mendalam, dengan mengangkat kisah-kisah personal yang relevan secara sosial dan emosional. Penelitian ini menggunakan metode proyek yang dilaksanakan di Radio PRFM News, dengan pendekatan human interest melalui wawancara dan studi literatur. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan teknik human interest dalam soft news meningkatkan daya tarik konten, dengan penekanan pada penggunaan angle yang unik, gaya bahasa naratif, dan kutipan langsung dari narasumber. Namun, penulis menghadapi tantangan dalam menemukan narasumber yang tepat, keterbatasan informasi untuk menciptakan lead yang kuat, serta kebutuhan untuk mengemas berita secara kreatif agar sesuai dengan karakteristik audiens digital. Teknik human interest mampu memperkuat peran e-magazine sebagai media informasi yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga inspiratif dan menyentuh. Pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas dan keterlibatan pembaca terhadap konten berita di era digital.

Kata kunci: *e-magazine, soft news, PRFM News Channel*

ABSTRACT

The development of digital media has driven a transformation in information delivery, including the emergence of interactive and personalized formats such as e-magazines. This project aims to apply the human interest technique in writing soft news for the PRFM News Channel e-magazine as a strategy to build emotional connections between readers and the content. The human interest approach was chosen for its ability to present narratives that evoke empathy and highlight the human side of stories through personal, socially, and emotionally relevant experiences. This study utilized a project-based method conducted at PRFM News Radio, implementing the human interest approach through interviews and literature reviews. The results indicate that applying the human interest technique in soft news increases content appeal by emphasizing unique angles, narrative writing styles, and direct quotations from sources. However, the writer

faced challenges such as finding appropriate sources, limited information to create compelling leads, and the need to craft content creatively to suit the preferences of a digital audience. The human interest technique strengthens the role of e-magazines as a medium that is not only informative but also inspiring and emotionally engaging. This approach is considered effective in enhancing the quality and reader engagement of news content in the digital era.

Keywords: *e-magazine, soft news, PRFM News Channel*

PENDAHULUAN

Perkembangan media digital telah mengubah dunia komunikasi mulai dari memengaruhi bagaimana informasi dibuat, dibagikan dan diakses. Dalam perkembangan Informasi dan teknologi Media online dapat diakses dari mana saja dan dapat menyampaikan informasi dengan cepat. Komunikasi massa dipengaruhi oleh maraknya media baru dalam pengembangan teknologi komunikasi (Mardhiyyah, 2023). Beberapa perubahan penting yang terjadi seiring dengan munculnya media baru meliputi digitilisasi dan konvergensi semua aspek media, interaktivitas yang meningkat, serta mobilitas dalam pengiriman dan penerimaan pesan. *E-Magazine* menjadi salah satu inovasi terdepan dalam industri media, berfungsi sebagai alat pemasaran yang efektif untuk membangun *engagement* dengan audiens. Seperti yang diungkapkan oleh Noor (2021) *e-magazine* menjadi alat yang penting untuk strategi pemasaran modern karena sifat interaktif konten digital meningkatkan keterlibatan pengguna dan memungkinkan pengalaman yang lebih personal.

Radio PRFM News Channel belum memiliki media promosi yang menyajikan seluruh informasi mengenai perusahaan yang dapat di akses oleh audiens, persaingan yang ketat dalam sektor media memerlukan pendekatan kreatif untuk menarik dan menjaga audiens. Pembuatan *e-magazine* yang bersifat *lifetime* menjadi solusi untuk memudahkan audiens mengakses informasi mengenai radio PRFM News Channel. Dalam *e-magazine*, *soft news* memiliki peran yang penting terutama dalam hal menarik perhatian pembaca dan membangun ikatan emosional yang lebih mendalam. Hadi (2024) menyebutkan bahwa *soft news* makin digemari karena dianggap lebih mudah untuk 'dekat' dengan audiens. Kehadiran *soft news* juga memudahkan para jurnalis untuk mengembangkan tulisannya tanpa batasan waktu seperti *hard news*.

Menurut Maghfiroh (2019) *soft news* adalah segala informasi yang disampaikan secara mendalam (*indepth*) namun tidak harus segera ditayangkan. Berita ini tidak terbatas waktu sehingga dapat dibaca kapan saja tanpa terikat waktu tertentu dan juga memiliki ciri khas gaya penulisan yang ringan dan mengalir seperti cerita. Teknik *human interest* dalam penulisan *soft news* merupakan pendekatan jurnalistik yang lebih fokus pada elemen kemanusiaan serta perasaan dalam menyampaikan informasi. Pendekatan ini berfokus pada menciptakan hubungan emosional antara audiens dan berita yang ingin disampaikan, sehingga tidak hanya memberikan informasi tetapi juga memiliki elemen emosional yang mampu menjangkau perasaan pembaca. Bulqiyyah (2024) menegaskan bahwa meskipun penulisan *human interest* menonjolkan sisi subjektif dan emosional,

penulis tetap harus mengedepankan fakta tidak boleh merekayasa peristiwa yang sebenarnya tidak terjadi. Ini menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara daya tarik cerita dan kebenaran data dalam penulisan berita ringan yang berfokus pada *human interest*.

Berdasarkan penjelasan di atas, proyek ini akan mengeksplorasi secara rinci mengenai penerapan teknik *human interest* dalam penulisan *soft news e-magazine* Radio PRFM News Channel. Fokus utama terletak pada cara pendekatan ini mampu menciptakan hubungan emosional antara audiens dan berita yang disajikan, serta peran *soft news* sebagai strategi komunikasi yang sesuai dan menarik di era digital. Diharapkan, Harapannya, proyek ini dapat menjadi solusi kreatif untuk memperkuat citra Radio PRFM News Channel, memperluas jangkauan audiens, membangun hubungan yang lebih dekat dan berkesan dengan para pembaca, serta meningkatkan daya tarik *e-magazine* sebagai sarana komunikasi dan promosi.

KAJIAN TEORI

Penulisan *soft news* dalam *e-magazine* Radio PRFM News Channel menggunakan teknik *human interest* sebagai landasan pendekatan menekankan pada penggambaran sisi kemanusiaan yang dapat menggerakkan emosi dan menciptakan kedekatan emosional dengan audiens. Lesmana (2024) mengatakan bahwa *human interest* merupakan jenis tulisan yang tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga membahas narasi atau kejadian yang mengandung nilai-nilai kemanusiaan, sehingga audiens dapat merasakan pengalaman dan perasaan yang dialami oleh tokoh dalam berita. Metode ini membuat *soft news* menjadi lebih menarik dan sesuai bagi pembaca, karena menonjolkan cerita yang bersifat personal, memotivasi, dan menghibur.

Menurut Efendi (2023) *soft news* dengan pendekatan *human interest* memiliki ciri khas yang tidak terikat oleh waktu (*timeless*) serta mengandalkan penggunaan bahasa yang santai dan deskriptif, sehingga mampu menyajikan kisah yang lebih mendalam dan beresonansi dengan perasaan pembacanya. *Soft news* mengedepankan penelusuran perspektif yang berbeda dan rincian konteks yang dapat membangkitkan rasa empati dan simpati, sehingga audiens tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terhubung secara emosional dan isi berita.

Teknik *human interest* dalam penulisan *soft news* memanfaatkan struktur narasi yang fleksibel dan tidak terikat, dengan memanfaatkan symbol, ikon, dan petunjuk yang berfungsi untuk memperkuat makna emosional serta daya tarik cerita (Inayah, 2024) Menegaskan bahwa pendekatan ini lebih memfokuskan pada aspek kemanusiaan, perasaan, dan cerita yang menarik untuk membangun partisipasi pembaca.

Penulisan *soft news* pada *e-magazine* Radio PRFM News Channel juga menggunakan teori framing dari Erving Goffman 1974 (Launa, 2020). Teori ini menjelaskan bahwa orang memanfaatkan bingkai, kerangka konseptual untuk Menyusun pengalaman dan menginterpretasikan dunia, dalam pembuatan *soft news* Goffman menekankan cara di mana penulis menentukan dan mengatur bagian-bagian berita untuk memengaruhi cara pandang audiens.

Diungkapkan oleh Muslimin (2019) berita ditulis dengan menggunakan rumus 5W+1H agar berita itu lengkap, akurat dan sekaligus memenuhi standar Teknik jurnalistik. Ini mengindikasikan bahwa walaupun *soft news* memiliki sifat yang lebih tidak formal dan tidak selalu terbaru, penerapan 5W+1H tetap berkontribusi pada pembentukan berita yang informatif dan menarik. Oleh karena itu, meski *soft news* tidak terikat pada format ketat seperti *hard news* penggunaan 5W+1H masih menjadi instrument penting bagi penulis untuk memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan dengan jelas dan menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Proyek penulisan *soft news* dalam bentuk e-magazine ini dilaksanakan di Kantor Radio PRFM News Channel yang berlokasi di Jl. Asia Afrika No. 77, Kota Bandung, Jawa Barat. Kegiatan ini berlangsung selama tiga bulan, dimulai pada tanggal 10 Maret 2025 dan direncanakan berakhir pada 10 Mei 2025. Pelaksanaan proyek ini berada di bawah koordinasi langsung dengan tim redaksi PRFM News Channel sebagai mitra kerja, yang memberikan dukungan baik secara teknis maupun substantif.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan tim redaksi Radio PRFM News Channel, observasi langsung terhadap proses penyusunan e-magazine, serta analisis dokumen terhadap konten e-magazine yang telah diterbitkan. Selain itu, studi literatur digunakan untuk memperkuat landasan teori mengenai *soft news*, *human interest*, dan e-magazine sebagai media digital.

Proses pembuatan proyek diawali dengan identifikasi dan pemilihan topik yang relevan dengan aspek *human interest*, di mana penulis mencari peristiwa, fenomena, atau kisah kehidupan sehari-hari yang memiliki nilai unik dan mampu menyentuh emosi pembaca. Topik yang diangkat dipilih berdasarkan keunikan, dampak sosial, serta potensi untuk membangkitkan empati dan inspirasi, seperti kisah perjuangan individu, pengalaman kelompok, atau peristiwa yang mengandung harapan dan nilai kemanusiaan.

Tahap berikutnya adalah pengumpulan data melalui riset lapangan, observasi langsung, dan wawancara mendalam dengan narasumber utama maupun pendukung. Penulis melakukan dokumentasi secara sistematis, baik melalui catatan lapangan, rekaman audio, maupun foto, untuk memperoleh detail *soft news* yang kaya. Pengumpulan data ini difokuskan pada penggambaran objek, subjek, suasana, dan kronologi peristiwa, sehingga narasi yang dibangun dapat menghadirkan nilai rasa dan kedekatan emosional bagi pembaca. Selain itu, penulis juga berupaya menangkap harapan, konflik, dan ungkapan emosional dari narasumber untuk memperkuat dimensi *human interest* dalam cerita.

Selama proses penulisan, penulis tetap menekankan keakuratan fakta dan menghindari manipulasi data, sesuai prinsip jurnalistik yang mengedepankan kebenaran dan kredibilitas. Penulis juga memanfaatkan teknik penulisan *human interest*, seperti penggunaan paparan harapan, ungkapan emosi, dan deskripsi suasana yang menimbulkan nilai rasa, agar berita tidak lekas basi dan tetap relevan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Hasil akhir dari proyek ini adalah naskah berita *soft news* yang tidak hanya informatif, tetapi juga mampu membangun kedekatan emosional, menginspirasi, dan

memberikan pengalaman membaca yang menyentuh bagi audiens e-magazine Radio PRFM News Channel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan teknik *human interest* dalam penulisan berita *soft news* pada e-magazine Radio PRFM News Channel

Teknik *human interest* menitik beratkan pada penggambaran aspek-aspek kemanusiaan yang terdapat dalam sebuah peristiwa, sehingga pembaca tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga merasakan pengalaman emosional yang disampaikan melalui narasi. Dalam e-magazine PRFM News Channel, teknik *human interest* diimplementasikan dengan menonjolkan kisah-kisah personal, baik individu maupun kelompok, yang memiliki nilai inspiratif, empati, dan relevansi sosial.

Penulisan berita *soft news* dengan teknik *human interest* umumnya diawali dengan pemilihan angle yang unik dan dekat dengan kehidupan masyarakat. Penulis melakukan riset mendalam untuk menemukan narasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga menggugah perasaan pembaca. Selanjutnya, struktur penulisan disusun secara naratif dan deskriptif, dengan menampilkan detail-detail emosional seperti latar belakang tokoh, suasana peristiwa, serta konflik dan harapan yang dihadapi. Penggunaan gaya bahasa yang luwes dan komunikatif menjadi ciri khas penulisan *soft news* berbasis *human interest*, sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami dan menghayati pesan yang disampaikan.

Salah satu *soft news* dalam e-magazine mengangkat kisah kemenangan Persib Bandung di Liga 1 musim 2024/2025 dari sudut pandang emosional seorang pendukung bernama Asep. “Di tengah hiruk-pikuk Stadion Gelora Bandung Lautan Api, Asep (42) tak bisa menahan air matanya. Tangannya gemetar saat peluit panjang berbunyi—Persib Bandung resmi menjadi juara Liga 1 musim 2024/2025.” Melalui narasi yang deskriptif dan menyentuh, pembaca diajak merasakan momen haru saat Asep menitikkan air mata di Stadion Gelora Bandung Lautan Api, mengenang almarhum ayahnya yang merupakan bobotoh sejati. Penulis memilih sudut pandang yang dekat dengan kehidupan masyarakat khususnya masyarakat kota Bandung yang menjadi target utama audiens e-magazine, menjadikan kemenangan Persib sebagai simbol emosional lintas generasi, bukan sekadar keberhasilan dalam olahraga.

“Waktu kecil, saya sering diajak bapak nonton Persib di televisi. Sekarang, saya bisa nonton langsung, dan akhirnya juara lagi,” ujar Asep sambil menatap tribun yang dipenuhi biru.” struktur tulisan disusun secara naratif, memadukan kutipan langsung, detail suasana stadion, serta euforia warga Bandung di jalanan pascakemenangan. Tokoh tambahan seperti Rafi, penjual kue pancong, turut memperkaya cerita dengan sentuhan kehidupan sehari-hari yang hangat dan akrab. “Kalau Persib main, warung rame. Tapi kalau Persib menang kayak gini, suasananya beda. Orang-orang beli pancong sambil senyum, sambil cerita masa lalu,” katanya sambil tertawa” bahasa yang digunakan luwes dan komunikatif, memperkuat kedekatan emosional antara pembaca dan tokoh. Berita ini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun keterhubungan emosi, menjadikannya contoh ideal dari *soft news* berbasis *human interest*.

Selain itu, teknik *human interest* juga diterapkan melalui penyajian kutipan langsung dari narasumber yang menjadi subjek berita. Kutipan tersebut biasanya mengandung ungkapan perasaan, motivasi, atau refleksi pribadi yang memperkuat nilai-nilai kemanusiaan dalam berita. Dengan demikian, berita yang dihasilkan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu membangun simpati dan empati pembaca terhadap peristiwa atau tokoh yang diangkat. Penerapan teknik ini di *e-magazine* PRFM News Channel secara efektif meningkatkan kualitas dan daya tarik berita *soft news*, sekaligus memperkuat peran media sebagai sarana edukasi dan inspirasi bagi masyarakat.

Tampak melalui penggunaan kutipan langsung dari narasumber yang menjadi subjek utama berita. Kutipan dari Bu Iya—seorang ibu yang anaknya mengalami perubahan perilaku setelah mendengar program pembinaan remaja bermasalah di barak militer—menjadi elemen penting yang memperkuat dimensi emosional berita. Ucapannya yang jujur dan penuh rasa syukur, seperti “*Dia bilang nggak mau bermalas-malasan dan susah diatur lagi*” dan “*Sekarang Rigan malah jadi takut kalau lihat video anak-anak push-up di barak*”, mencerminkan refleksi pribadi dan motivasi yang menyentuh. Kutipan ini tidak hanya memberi kedalaman pada narasi, tetapi juga menumbuhkan simpati dan empati pembaca terhadap perjuangan para orang tua dalam membentuk karakter anak. Dengan menyuguhkan kutipan langsung dari tokoh yang terdampak langsung oleh kebijakan pemerintah, berita menjadi lebih hidup dan relevan, sekaligus menegaskan peran media sebagai jembatan inspiratif antara kebijakan publik dan pengalaman nyata masyarakat.

Mengidentifikasi berita *human interest* yang paling menarik dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria utama yang berfokus pada aspek kemanusiaan dan daya tarik emosional. Sebuah cerita dianggap menarik jika memuat nilai-nilai kemanusiaan yang mendalam, seperti perjuangan hidup, pengorbanan, harapan, atau pengalaman yang unik dan menyentuh. Cerita-cerita semacam ini mampu membangun kedekatan emosional dengan pembaca, membuat mereka merasa seolah-olah ikut merasakan atau mengalami kejadian yang disampaikan.

Seperti berita yang menyoroti perjuangan Keisya, seorang mahasiswi yang hampir menyerah karena tekanan tugas kuliah dan kelelahan fisik. ““Saya tidur cuma dua jam sehari. Kadang bingung harus mulai dari mana,” ujar Keisya lirih, mengenang masa-masa terberatnya di awal 2025. Nilai-nilai kemanusiaan seperti keputusan, semangat untuk bangkit, serta harapan akan masa depan tergambar kuat dalam kisahnya. Saat Keisya menemukan solusi melalui bantuan teknologi AI, pembaca diajak menyelami perubahan emosional yang ia alami—dari rasa putus asa menjadi optimisme dan semangat baru. “AI memang tidak bisa menggantikan usaha dan pemahaman, tapi ia bisa jadi teman belajar yang sangat hebat” Pengalaman unik ini menjadi menarik karena tidak hanya mencerminkan tantangan yang dialami banyak mahasiswa, tetapi juga memperlihatkan bagaimana teknologi bisa dimanfaatkan secara positif dan manusiawi. Cerita ini menyentuh sisi emosional pembaca, yang mungkin pernah merasakan tekanan serupa, sehingga membangun koneksi yang kuat antara narasi dan pengalaman pribadi audiens. Inilah yang menjadikan berita tersebut memenuhi kriteria utama dalam *human interest*: menyentuh, relevan, dan menginspirasi.

Selain itu, berita *human interest* yang menarik umumnya menonjol karena memiliki ciri khas atau sudut pandang yang berbeda dari peristiwa sosial pada umumnya. Ciri khas ini bisa muncul dari latar belakang tokoh yang unik, konflik yang jarang terjadi, atau penyelesaian masalah yang menginspirasi. Elemen-elemen tersebut menjadi magnet yang membangkitkan rasa ingin tahu pembaca untuk terus menyimak cerita lebih dalam. Selanjutnya, penggunaan deskripsi yang kaya dan mendalam sangat berperan dalam menghidupkan berita *soft news* yang bertema *human interest*. Penulis dituntut untuk menggambarkan tokoh, latar, suasana, dan alur peristiwa secara detail agar dapat membangkitkan emosi dan meninggalkan kesan yang kuat pada pembaca. Deskripsi yang menyeluruh ini memudahkan pembaca untuk memahami latar belakang serta nuansa emosional yang terkandung dalam cerita.

Dalam *e-magazine* dapat ditemukan dalam *soft news* berjudul “Pilates, Olahraga yang Menyatukan Tubuh dan Pikiran di Tengah Kesibukan Kota”. Berita ini memiliki ciri khas tersendiri karena menyajikan sudut pandang yang berbeda dari isu kebugaran yang biasa diberitakan secara umum. Kisah Ayu, seorang pegawai swasta yang juga kuliah sambil menjalani aktivitas harian yang padat, menjadi fokus utama. Latar belakangnya yang unik—seorang perempuan muda yang mencari keseimbangan hidup melalui olahraga pilates—mewakili konflik keseharian yang sering kali luput dari perhatian media: kelelahan mental dan fisik akibat tekanan hidup di kota besar. Penyelesaian masalahnya pun inspiratif, karena Ayu memilih pilates bukan hanya untuk kebugaran fisik, tetapi juga sebagai cara untuk menenangkan pikiran dan menjaga kesehatan mental.

Peran detail dalam menyampaikan cerita *human interest* sangat penting karena berfungsi menghidupkan narasi serta menciptakan ikatan emosional antara pembaca dan cerita. Dengan menyajikan detail yang kaya dan deskriptif, pembaca dapat membayangkan secara jelas suasana, latar, dan tindakan dalam cerita, seolah-olah mereka berada langsung dalam kejadian tersebut. Hal ini memungkinkan pembaca merasakan emosi yang ingin disampaikan dan meningkatkan keterlibatan emosional mereka terhadap tokoh atau peristiwa yang diangkat.

Penggunaan detail yang mendalam juga memungkinkan penyampaian pesan secara lebih personal dan naratif, menjadikan cerita tidak sekadar informatif, tetapi juga menghibur serta memberikan motivasi. Detail seperti kutipan langsung, gambaran suasana, dan kronologi yang rinci berperan dalam menciptakan gaya penulisan yang lebih hidup dan memikat. Melalui pendekatan ini, kisah *human interest* mampu menyentuh sisi kemanusiaan dan menggambarkan nilai-nilai yang melekat pada pengalaman individu atau kelompok yang menjadi fokus pemberitaan.

Dalam berita tentang kemenangan Persib, deskripsi seperti “Tangannya gemetar saat peluit panjang berbunyi” secara langsung menggambarkan luapan emosi tokoh utama, Asep, yang membuat pembaca seolah berada di tengah euforia stadion dan merasakan haru yang sama. Sementara itu, dalam berita tentang program barak militer, kutipan dari Bu Iya seperti “Sekarang Rigan malah jadi takut kalau lihat video anak-anak push-up di barak” bukan hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menghadirkan suasana rumah tangga yang nyata dan hangat, menggambarkan perubahan karakter anak secara jujur dan menghibur. Pada berita tentang mahasiswa dan AI, kalimat seperti “Saya

tidur cuma dua jam sehari. Kadang bingung harus mulai dari mana” menjadi detail yang kuat untuk memperlihatkan tekanan psikologis yang dialami Keisya, sekaligus mencerminkan realitas banyak mahasiswa masa kini.

Detail dalam berita *soft news human interest* menjadi kunci yang menghidupkan narasi, mempererat hubungan emosional dengan pembaca, serta memperkaya pemahaman dan penghargaan terhadap pengalaman manusia yang diangkat. Tanpa kehadiran detail yang cukup, kisah semacam ini akan kehilangan kekuatan untuk menarik perhatian dan menyentuh perasaan pembaca secara mendalam.

Hambatan yang dihadapi penulis dalam menerapkan teknik *human interest* pada penulisan berita *soft news* di *e-magazine* Radio PRFM News Channel dan cara penulis mengatasi hambatan tersebut.

Tantangan terbesar dalam menerapkan teknik *human interest* pada penulisan berita *soft news* di *e-magazine* Radio PRFM News Channel adalah kesulitan dalam menemukan narasumber yang tepat. Kendala ini timbul karena narasumber yang memiliki cerita menarik dan relevan sering kali sulit dijangkau, enggan memberikan informasi, atau bahkan menolak untuk diwawancarai. Kondisi tersebut membuat penulis harus bekerja lebih keras dalam mencari dan mewawancarai narasumber guna memperoleh informasi yang asli dan mendalam.

Penulis perlu menerapkan berbagai strategi untuk mengatasi kendala tersebut, misalnya dengan mencari narasumber pengganti yang memiliki keahlian serupa atau bahkan lebih, agar berita tetap akurat dan terpercaya. Apabila narasumber utama sulit ditemui secara langsung, penulis menggunakan metode wawancara melalui telepon, email, atau mengunjungi kantor maupun rumah narasumber. Namun, jika semua upaya tersebut gagal, teknik investigasi dapat dijadikan pilihan terakhir untuk memperoleh informasi secara tidak langsung.

Penulis juga harus menyiapkan daftar pertanyaan (*Term of Reference/ToR*) yang tersusun dengan baik agar proses wawancara berlangsung efektif dan tetap terfokus. Pendekatan yang penuh empati dan kreatif dalam melakukan wawancara juga sangat penting untuk membuat narasumber merasa nyaman dan lebih terbuka. Contohnya, dengan memulai wawancara menggunakan pertanyaan ringan dan tidak langsung mengenai inti permasalahan, sehingga dapat membangun kepercayaan serta menciptakan suasana yang kondusif.

Kesulitan dalam menciptakan lead atau pembuka berita yang menarik dan mampu menyentuh emosi pembaca pada penulisan *soft news* dengan teknik *human interest* terutama disebabkan oleh keterbatasan kata kunci dan bahan informasi yang tersedia. *Lead* yang efektif sangat penting karena berperan sebagai "pancingan" untuk menarik perhatian audiens sejak kalimat pertama, khususnya dalam *soft news* yang lebih menekankan pada narasi dan suasana dibandingkan penyampaian fakta secara langsung.

Dalam penulisan *soft news*, *lead* tidak selalu langsung mengungkapkan inti berita secara lugas, melainkan sering menggunakan gaya naratif, deskriptif, atau lead tertunda yang terlebih dahulu membangun suasana agar pembaca dapat terhubung secara emosional. Namun, keterbatasan bahan informasi dan kata kunci yang relevan sering menjadi hambatan bagi penulis dalam merancang *lead* yang kuat dan menarik tanpa

terkesan bertele-tele atau kehilangan fokus. Oleh karena itu, penulis harus mampu memilih aspek cerita yang paling menggugah dan menyusun kalimat pembuka yang mengalir dengan baik namun tetap padat makna, sehingga mampu memikat pembaca untuk terus membaca.

Penulis perlu menghindari penggunaan jargon atau kalimat yang kompleks agar bahasa dalam *lead* tetap mudah dipahami dan terasa ringan, sesuai dengan karakteristik *soft news* yang santai dan mengalir layaknya percakapan. Penggunaan berbagai teknik *lead*, seperti *lead* naratif, *lead* kontras, *lead* berupa pertanyaan, atau *lead* kutipan, dapat memberikan variasi sekaligus meningkatkan daya tarik emosional. Namun, pemilihan teknik tersebut harus disesuaikan dengan ketersediaan informasi dan konteks cerita yang sedang disajikan.

Penulis juga dihadapkan pada tantangan untuk mengemas berita secara kreatif dan komunikatif sesuai dengan ciri khas *human interest*. Hal ini membutuhkan kemampuan menulis dengan gaya bahasa yang santai namun tetap informatif dan mampu menyentuh emosi pembaca. Gaya bahasa pada *soft news* berbeda dengan *hard news* yang lebih formal dan faktual, *soft news* memberikan kebebasan bagi penulis untuk menggunakan narasi yang lebih hangat, deskriptif, dan personal sehingga pembaca dapat merasakan keterikatan emosional dengan cerita yang disampaikan.

Penulis juga harus menunjukkan kreativitas dalam menyusun narasi dengan memilih sudut pandang yang unik dan relevan, serta menghadirkan detail-detail yang mampu membangun kedekatan emosional dengan pembaca. Penggunaan teknik *storytelling* yang efektif, seperti penggambaran suasana, dialog, dan kutipan langsung, menjadi kunci agar berita *soft news* tidak hanya menghibur tetapi juga menginspirasi. Tantangan ini semakin rumit karena penulis perlu menyesuaikan gaya penulisan dengan karakteristik audiens digital yang cenderung mencari konten yang ringan, mudah dipahami, dan sarat dengan nilai emosional.

Secara menyeluruh, berbagai kendala yang dihadapi dalam penerapan teknik *human interest* pada penulisan berita *soft news* di e-magazine Radio PRFM News Channel menuntut penulis untuk melaksanakan proyek yang komprehensif dan sistematis guna memperoleh data yang akurat dan relevan. Selain itu, pengembangan dan pemeliharaan jaringan narasumber yang terpercaya serta luas menjadi aspek krusial dalam memastikan ketersediaan informasi yang mendalam dan menghibur. Penulis juga harus terus mengasah keterampilan menulis, khususnya dalam mengadaptasi gaya bahasa yang sesuai dengan karakteristik *human interest*, serta melakukan seleksi bahan visual yang representatif dan mendukung narasi secara efektif. Pendekatan multidimensional ini diperlukan agar penerapan teknik *human interest* tidak hanya memenuhi standar kualitas jurnalistik, tetapi juga mampu meningkatkan daya tarik emosional dan keterlibatan pembaca secara optimal dalam konteks media digital saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam proyek ini, penerapan teknik *human interest* dalam penulisan berita *soft news* di e-magazine Radio PRFM News Channel memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan daya tarik berita sekaligus

membangun kedekatan emosional antara pembaca dan konten yang disajikan.. Teknik ini menekankan pada penggambaran aspek-aspek kemanusiaan melalui kisah-kisah personal yang inspiratif, empati, dan relevan secara sosial. Pemilihan angle yang dekat dengan kehidupan masyarakat, penggunaan struktur naratif dan deskriptif, serta penyajian kutipan langsung dari narasumber menjadi strategi utama yang mampu menggugah emosi pembaca dan memperkuat nilai-nilai kemanusiaan dalam berita.

Berdasarkan penerapannya, penulis menghadapi berbagai tantangan, seperti kesulitan dalam menemukan narasumber yang sesuai, keterbatasan informasi untuk menciptakan lead yang menarik, dan tuntutan untuk menyusun narasi yang kreatif namun tetap komunikatif. Untuk mengatasi hambatan tersebut, penulis menerapkan berbagai strategi seperti pendekatan empatik dalam wawancara, penggunaan variasi teknik *lead*, serta penguatan kemampuan storytelling yang disesuaikan dengan karakteristik audiens digital. Dengan pendekatan yang sistematis dan kreatif, penulis mampu mempertahankan kualitas berita soft news berbasis human interest, sekaligus memastikan pesan yang disampaikan tetap informatif, menyentuh, dan inspiratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bulqiyah, R. M. S., Kurniawan, A. W., & Yatnosaputro, R. U. D. S. (2024). Makna Gaya Penulisan Jurnalistik Berita Feature Human Interest Di Detikjabar. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 7(2), 456-467.
- Efendi, E., Siregar, F. H., & Musliadi, M. (2023). Menulis Softnews. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 5346-5353.
- Hadi, T. (2012). Analisis Wacana Berita Kriminal Harian Pagi Riau Pos (Edisi Agustus 2011) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Inayah, M. P. (2024). Pembelajaran silent reading mahasiswa UIN Walisongo Semarang. *Literasi dan Bahasa*, 29.
- Launa, L. (2020). Robert Entman Framing Analysis of Prabowo Subianto's Image in *Republika.co.id* March–April 2019 Edition. *Diakom*, 3(1), 50-64.
- Lesmana, F. (2024). Feature Tulisan Jurnalistik Yang Kreatif, Disertai Kaidah Dalam Penulisan Jurnalistik. Penerbit Andi.
- Maghfiroh, A. (2019). Manajemen Pemberitaan pada Program Berita Suara Surabaya. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Mardhiyyah, M. (2023). Konvergensi Media (Analisis Transformasi Media konvensional dalam Perspektif Ekonomi Kritis). *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 15(2), 129-144.
- Muslimin, K. (2019). *Jurnalistik Dasar: Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial*. Unisnu Press.
- Noor, Z. Z. (2021). *Buku Referensi Strategi Pemasaran 5.0*. Deepublish.